

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI TEKNIK *GROUP SEQUENCING* (GS) SISWA KELAS VIII.1
SMP NEGERI 2 KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**STEVANI AYUTRI
NIM 2007/86375**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

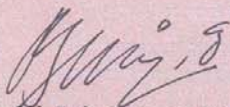
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik
Group Sequencing (GS) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto
XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Stevani Ayutri
NIM : 2007/86375
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Agustus 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010 198103 2 026

Pembimbing II,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Stevani Ayutri
NIM : 2007/86375

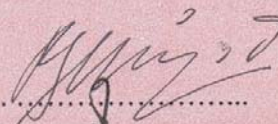
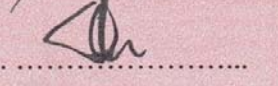
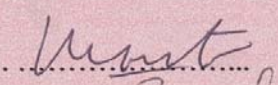
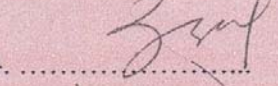
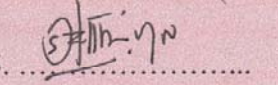
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman
melalui Teknik *Group Sequencing* (GS) Siswa Kelas VIII.1
SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, 4 Agustus 2011

Tim penguji,

1. Ketua : Dr. Hj. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Afnita, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Stevani Ayutri, 2011. “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik *Group Sequencing* (GS) siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah peningkatan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Group Sequencing* (GS) siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan . Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana teknik *Group Sequencing* (GS) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2010/2011. Berkaitan dengan permasalahan, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) hakikat membaca pemahaman, (2) teknik membaca pemahaman, (3) teknik *Group Sequencing* (GS)

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes tertulis siswa, hasil observasi, hasil angket respon siswa, dan hasil catatan lapangan dalam pembelajaran. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat unsur, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/pengamatan, (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik GS. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa dari prasiklus sampai siklus 2. Pada tahap prasiklus rata-rata nilai siswa yaitu 54,16 dengan kualifikasi hampir cukup meningkat menjadi cukup yaitu 63,20 pada siklus 1, dan pada siklus 2 nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 78,10 dengan kualifikasi baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik *Group Sequencing* (GS) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Dra.Emidar, M.Pd. dan Dra.Nurizzati, M.Hum. selaku pimpinan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Dr. Hj. Irfani Basri, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dengan penuh kesabaran telah membimbing dan menyediakan waktunya untuk penulis.
4. Dra. Emidar, M.Pd. selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah membimbing dan menyediakan waktunya untuk penulis.
5. Seluruh tim penguji ujian skripsi.

Semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Membaca Pemahaman	6
2. Teknik <i>Group Sequencing</i> (GS)	11
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	13
D. Hipotesis Tindakan	14
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Tempat dan Subjek Penelitian	18
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	18
D. Instrumentasi	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	27
1. Penerapan Teknik <i>Group Sequencing</i> (GS) dalam Membaca Pemahaman	28
a. Prasiklus.....	28
b. Siklus 1	29
c. Siklus 2	35
2. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Melalui Teknik <i>Group Sequencing</i> (GS)	40
a. Prasiklus	40
b. Siklus 1	42
c. Siklus 2	53
3. Pengujian Hipotesis Tindakan	64
B. Pembahasan	65
1. Penerapan Teknik <i>Group Sequencing</i> (GS) dalam Membaca Pemahaman.....	67
2. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Melalui Teknik <i>Group Sequencing</i> (GS)	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Penilaian Membaca Pemahaman	23
Tabel 2	Pedoman Konversi Angka Skala Sepuluh	25
Tabel 3	Kemampuan Membaca Pemahaman pada Prasiklus	41
Tabel 4	Kemampuan Membaca Pemahaman pada Prasiklus	42
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan teknik GS untuk indikator 1 (menentukan susunan kalimat menjadi paragraf yang logis).....	45
Tabel 6	Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan teknik GS Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan untuk indikator 1	46
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan Teknik GS untuk indikator 2 (menentukan keruntutan kalimat)	48
Tabel 8	Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik GS siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan untuk indikator 2 (menentukan keruntutan kalimat)	49
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan teknik GS untuk indikator 3 (menentukan keterpaduan kalimat dalam paragraf).....	50
Tabel 10	Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan teknik GS Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan untuk indikator 3 (menentukan keruntutan kalimat)...	51
Tabel 11	Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMPN 2 Koto XI Tarusan melalui teknik GS pada prasiklus dan siklus 1.	52
Tabel 12	Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siklus 2	52

Tabel 13	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan Teknik GS untuk indikator 1 (menentukan susunan kalimat menjadi paragraf yang logis).....	56
Tabel 14	Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik GS Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan untuk indikator 1 (menentukan susunan kalimat menjadi paragraf yang logis).....	58
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan Teknik GS untuk indikator 2 (menentukan keruntutan kalimat)	59
Tabel 16	Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan teknik GS Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan untuk indikator 2 (menentukan keruntutan kalimat)...	60
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan teknik GS untuk indikator 3 (menentukan keterpaduan kalimat dalam paragraf).....	61
Tabel 18	Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik GS siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan untuk indikator 3 (keterpaduan kalimat dalam paragraf)	62
Tabel 19	Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMPN 2 Koto XI Tarusan melalui teknik GS pada prasiklus, siklus 1, dan siklus 2.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	14
Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	17
Grafik 1 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII.1 Pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Subjek Penelitian Kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan T. P 2010/2011	77
Lampiran 2	Salinan RPP Siklus 1 dan Siklus 2	78
Lampiran 3	Instrument Penelitian.....	88
Lampiran 4	Data Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik Group Sequencing (GS) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.	97
Lampiran 5	Data Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Group Sequencing (GS) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.	100
Lampiran 6	Analisis Data Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Group Sequencing pada Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	103
Lampiran 7	Lembar Observasi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan	106
Lampiran 8	Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2	110
Lampiran 9	Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran pada Siklus 1 dan Siklus 2	111
Lampiran 10	Lembaran Observasi untuk Guru dalam Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Group Sequencing (GS).....	113
Lampiran 11	Catatan Lapangan Siklus 1 dan Siklus 2	116
Lampiran 12	Instrumen pengamatan untuk guru pendamping (kolaborator) pada siklus 1	120
Lampiran 13	Perbandingan Hasil Tes Membaca Pemahaman melalui Teknik Group Sequencing (GS) pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2 Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan..	124

Lampiran 14	Analisis Simpangan Baku Kemampuan Membaca Pemahaman pada Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	125
Lampiran 15	Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Group Sequencing Pada Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	127
Lampiran 16	Gambar Proses Pembelajaran	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi keterampilan berbahasa lainnya. Dengan membaca, seseorang dapat menemukan ide-ide dan informasi dari bacaan. Apabila seseorang tidak mempunyai keterampilan membaca yang baik, maka ia tidak dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dengan baik. Melalui kegiatan membaca, seseorang bisa belajar mengenai berbagai hal mulai dari hal yang paling sederhana sampai dengan yang kompleks. Membaca tidak hanya kemampuan mengenal huruf-huruf yang disusun menjadi kata dan kalimat atau sekedar kemampuan melafalkan bacaan dengan baik saja, melainkan mencakup kemampuan mental yang terarah yang sanggup menangkap dan memahami gagasan-gagasan serta maksud-maksud yang tersirat dibalik tulisan tersebut.

Dalam Standar Isi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP tahun 2006 terdapat mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mencakup pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa itu adalah keterampilan membaca. Dengan adanya keterampilan membaca yang dimiliki siswa akan memudahkan siswa memahami suatu bacaan dan menemukan ide-ide maupun informasi dari bacaan yang dibacanya tersebut. Aktivitas membaca merupakan sebuah kegiatan atau proses yang sangat kompleks. Membaca membutuhkan kemampuan berpikir yang baik agar pembaca dapat menarik ide yang tertuang dalam tulisan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci menuju kemajuan siswa dalam belajar.kenyataannya, siswa masih banyak yang tidak memahami dan mengerti apa yang dibacanya. Oleh karena itu, keinginan untuk membaca menjadi berkurang kerana membaca dianggap pekerjaan yang membosankan. Jadi, kegiatan membaca perlu diikuti dengan pemahaman tentang apa yang dibaca.

Membaca merupakan langkah awal dalam memahami suatu materi pembelajaran. Siswa dapat menyerap informasi dan memahami ide-ide yang ada dalam bacaan melalui kegiatan membaca. Alasan perlunya keterampilan membaca dalam pembelajaran dapat dijelaskan yaitu: pertama, keterampilan membaca sangat dibutuhkan atau ada pada seluruh mata pelajaran. Kedua, bila keterampilan membaca seseorang bagus, sudah tentu buku yang telah dibacanya banyak dan sudah pasti wawasan atau ilmu pengetahuan orang tersebut semakin bertambah.

Berdasarkan hal di atas dan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII, pembelajaran keterampilan membaca di SMP N 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan masih sangat kurang dan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 65). Hal ini juga dilihat dari minimnya kemampuan siswa dalam menuangkan apa yang telah dibacanya baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan. Kemudian motivasi (minat) baca siswa kurang sekali sehingga siswa sulit memahami apa yang dibacanya. Akibatnya siswa tidak mengerti dan siswa menjadi malas dalam membaca.

Mengingat pentingnya pengajaran membaca dalam proses belajar mengajar, yang terdapat dalam Standar Kompetensi Kelas VIII semester 2 yaitu, memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif, ekstensif, dan membaca

nyaring dan Kompetensi Dasar yaitu, menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif. Kemudian sebaiknya guru mengetahui semua hal tentang keterampilan membaca seperti gaya, metode, teknik, dan strategi dalam keterampilan pengajaran membaca sehingga siswa yang diajar tertarik dan memiliki minat yang tinggi untuk mempelajarinya. Metode penyampaian perlu divariasikan agar lebih menarik dan sesuai dengan tujuan pengajaran.

Dalam mengatasi masalah pembelajaran keterampilan membaca di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan, maka diterapkan teknik *Group Sequencing* (Penataan Gagasan) atau yang disingkat GS. Dengan teknik GS ini diharapkan siswa termotivasi dan terampil dalam membaca sehingga tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 65). Teknik GS dapat memudahkan siswa memahami suatu paragraf atau wacana melalui penataan gagasan. Selain itu, teknik GS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang letak urutan atau susunan kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa, pikiran-pikiran dalam suatu paragraf atau wacana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang berhubungan dengan membaca pemahaman dalam bentuk pernyataan sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berminat dan kurang kemampuannya dalam membaca. *Kedua*, siswa kurang termotivasi dalam membaca disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya membaca. *Ketiga*, banyak siswa yang tidak mengerti dengan apa yang dibacanya sehingga siswa menjadi malas dan bosan untuk membaca. *Keempat*, siswa kurang mampu mengurutkan kalimat menjadi paragraf yang logis. *Kelima*, siswa masih ragu-ragu

dalam menentukan dan menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu. *Keenam*, kreativitas guru dalam pendayagunaan teknik dan metode pengajaran dalam pengajaran membaca pemahaman masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian dibatasi pada kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan teknik *Group Sequencing* (GS) dilihat dari indikator kelogisan, keruntutan, dan keterpaduan kalimat dalam paragraf.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan penerapan teknik *Group Sequencing* (GS) dilihat dari indikator kelogisan, keruntutan, dan keterpaduan kalimat dalam paragraf.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan teknik *Group Sequencing* (GS) bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan. Tujuan khusus yaitu *pertama*, mendeskripsikan penggunaan teknik GS untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menyusun kalimat menjadi paragraf yang logis. *Kedua*, mendeskripsikan penggunaan teknik GS untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

siswa dalam menentukan keruntutan kalimat. *Ketiga*, mendeskripsikan penggunaan teknik GS untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut ini : (1) bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca dengan penerapan *Group Sequencing* dan mampu membuat perencanaan yang matang dalam pengajaran keterampilan membaca yang akan diterapkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah-sekolah, (2) bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam memilih metode atau teknik pembelajaran khususnya dalam pengajaran keterampilan membaca dengan penerapan teknik *Group Sequencing* oleh guru di sekolah, (3) bagi siswa, dengan penerapan teknik GS ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan dan lebih meningkat kemampuan membacanya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

Penelitian ini dilandaskan pada teori-teori yang relevan yaitu (1) hakikat membaca pemahaman, (2) Teknik *Group Sequencing*. Berikut ini adalah uraian dari masing-masing teori tersebut.

1. Hakikat Membaca Pemahaman

Berkaitan dengan hakikat membaca, teori yang akan digunakan pada bagian ini adalah : (a) pengertian membaca pemahaman, (b) tujuan membaca pemahaman, (c) teknik pengajaran membaca pemahaman.

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat reseptif. Pembaca akan mendapatkan informasi yang tertuang dalam tulisan atau cerita. Menurut Kasim (1993:2) berpendapat bahwa membaca dinilai sebagai aktifitas melisankan paparan bahasa tulis. Hardjasujana (1988:1.3) mengemukakan bahwa membaca merupakan interaksi antara pembaca dan penulis bersifat tidak langsung namun bersifat komunikatif.

Tarigan (1994:7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca menurut Nurhadi (2008:13) adalah kegiatan yang kompleks dan rumit yang melibatkan pikiran untuk mengingat, memahami, membedakan dan menerapkan apapun yang

terkandung dalam bacaan. Menurut Strevens (dalam Agustina, 2008:2) membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks. Selama proses membaca berlangsung melibatkan kegiatan jasmani dan rohani. .

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup tentang isi bacaan, dan memahami makna bacaan. Membaca merupakan usaha untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui, mengetahui sesuatu yang akan dilakukan, atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman. Menurut Suyatno (2004:17), membaca bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan memahami teks bacaan yang diperlukan dalam belajar mereka.

Gani (dalam Munaf, 2007:4) menyebutkan enam tujuan membaca, yaitu (1) untuk mengetahui garis-garis besar, (2) membaca secara terperinci, (3) untuk menghubungkan gagasan yang signifikan, (4) untuk menemukan fakta khusus, (5) untuk memahami fakta, dan (6) untuk mengingat fakta.

Tarigan (1983:3) menyebutkan bahwa kegiatan membaca mempunyai dua maksud utama yaitu (1) tujuan behavioral, yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca memahami makna kata (*word attack*), keterampilan-keterampilan studi (*studi skill*), dan pemahaman (*comprehension*), (2) tujuan ekspresif atau terbuka.

Adler dan Doren (dalam Agustina,2008:6) menyatakan bahwa tujuan membaca terbagi atas dua, yaitu untuk mendapatkan informasi dan untuk pemahaman. Membaca untuk mendapatkan informasi hanya bersifat menambah perbendaharaan saja, namun kurang dapat meningkatkan pemahaman pembaca. Seperti membaca surat kabar, majalah atau apa saja yang dapat dipahami dengan

cepat. Namun lain halnya dengan membaca untuk pemahaman. Membaca untuk pemahaman merupakan kegiatan membaca yang pada awalnya tidak dipahami, namun setelah membacanya pembaca memahami pesan yang terdapat dalam bacaan.

Membaca pemahaman yaitu memahami suatu pengertian dari suatu bacaan. Menurut Agustina (2008:15), membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam membaca pemahaman tidak dituntut pembacanya untuk membunyikan atau mengoralkan bacaannya, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Membaca pemahaman merupakan salah satu dari kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi yang terdapat dalam bacaan. Tarigan (1989:343) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah sejenis kegiatan membaca yang berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban-jawaban, pertanyaan-pertanyaan kognitif dari bahan (bacaan) tertulis.

Sejalan dengan itu, Harris (dalam Tarigan, 1986:4) mengemukakan bahwa membaca pemahaman mengandung empat aspek, yaitu pertama, memahami pengertian sederhana, mencakup: (1) kemampuan memahami kata-kata atau istilah, baik secara leksikal maupun secara gramatikal yang terdapat dalam bacaan, (2) kemampuan memahami pola-pola kata serta susunan kalimat panjang yang banyak terdapat dalam tulisan resmi, dan (3) kemampuan menafsirkan lembaga-lembaga atau benda yang terdapat dalam bacaan. Kedua, memahami

signifikasi atau makna yang mencakup: (1) kemampuan memahami ide-ide pokok yang dikemukakan pengarang, (2) kemampuan memahami isi karangan dengan kebudayaan yang ada, dan (3) kemampuan meramalkan reaksi-reaksi yang mungkin terjadi dari pembaca. Ketiga, dapat mengevaluasi isi dan bentuk-bentuk karangan. Keempat, dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan dan pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan dengan baik. Selain itu, pembaca khususnya siswa mampu menganalisis, mengevaluasi, dan bisa menghubungkan dengan pengalaman masing-masing.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Menurut Agustina (2008:15) membaca pemahaman bertujuan untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian-pengertian dan penafsiran-penafsiran yang tidak menyimpang dari bacaan itu. Membaca pemahaman sering pula disamakan dengan membaca dalam hati dan membaca telaah isi. Dalam proses membaca pemahaman ini yang ditekankan adalah penangkapan dan pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam bacaan. Jadi tujuannya adalah memahami isi bacaan yang terdapat dalam bacaan.

Greene dan Patty (dalam Tarigan, 1983:37) secara umum membaca pemahaman mempunyai sepuluh tujuan, yaitu: (1) menemukan ide pokok dalam kalimat, paragraf, dan wacana, (2) memilih butir-butir penting, (3) mengikuti

petunjuk-petunjuk, (4) menentukan organisasi bahan bacana, (5) menemukan citra visual dan citra lainnya dari bacaan, (6) menarik kesimpulan-kesimpulan, (7) menduga makna dan meramalkan dampak-dampak dan kesimpulan-kesimpulan, (8) merangkum apa yang telah dibaca, (9) membedakan fakta dengan pendapat, dan (10) memperoleh informasi dari aneka sarana khusus, seperti ensiklopedi, atlas, dan peta.

c. Teknik Pengajaran Membaca Pemahaman

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Agustina (2008:16) mengemukakan enam teknik membaca pemahaman yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, yaitu (1) menjawab pertanyaan, (2) meringkaskan bacaan, (3) mencari ide pokok, (4) melengkapi paragraf, (5) *group cloze*, (6) *group sequencing*. Menjawab pertanyaan adalah memberikan bahan bacaan kepada siswa, kemudian siswa ditugaskan untuk menjawab sejumlah pertanyaan berdasarkan bacaan yang telah dibacanya. Meringkas bacaan yaitu menyajikan karangan dalam bentuk yang lebih singkat dari bacaan aslinya. Menentukan ide pokok adalah menentukan ide-ide dan pikiran-pikiran utama yang terdapat dalam setiap paragraf dalam bacaan. Melengkapi paragraf adalah memberikan beberapa paragraf yang belum sempurna untuk disempurnakan oleh siswa dengan pilihan yang sudah disediakan. Teknik *group cloze* adalah menyempurnakan pola yang belum lengkap menjadi satu kesatuan yang utuh. *Group sequencing* adalah menyusun kembali pola kalimat yang sudah dikacaukan susunannya menjadi paragraf yang logis dan sistematis.

2. Teknik *Group Sequencing* (GS)

Dalam teori ini yang akan dibahas adalah: (a) pengertian *Group Sequencing*, (b) tujuan teknik *Group Sequencing*, (c) keunggulan teknik *Group sequencing*.

a. Pengertian *Group Sequencing* (GS)

Menurut Agustina (2008:60), *Group Sequencing* (GS) atau penataan gagasan merupakan teknik membaca pemahaman yang dapat dilakukan untuk menguji pemahaman siswa yang menitikberatkan pada penataan gagasan dalam suatu bacaan. Mungkin saja yang akan ditata itu kata-kata dalam kalimat, kalimat-kalimat dalam paragraf, atau paragraf-paragraf dalam sebuah wacana atau buku. Beberapa bagian dari suatu wacana bacaan seperti prosa, puisi, seperangkat perintah/petunjuk, dan sebagainya diubah urutan atau susunannya. Tugas siswa adalah menyusun bagian-bagian kata, kalimat, atau paragraf itu sedemikian rupa sehingga mempunyai susunan atau urutan yang memberi pengertian yang utuh secara keseluruhan seperti susunan atau urutan aslinya.

Dalam melaksanakan tugas, siswa akan cenderung memusatkan perhatiannya pada petunjuk-petunjuk yang ada. Petunjuk-petunjuk itu mungkin saja tanda baca, tatakalimat, satuan-satuan arti kata, kelogisan argumentasi pengarang, dan arah pokok pikiran yang dituju pada wacana yang sedang diurutkan.

b. Tujuan Teknik *Group Sequencing* (GS)

Menurut Agustina (2008:61), adapun teknik penataan gagasan atau GS ini bertujuan: (1) untuk memahami isi bacaan, (2) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang letak urutan atau susunan kejadian-kejadian atau peristiwa, dan (3) mengetahui pikiran-pikiran dalam suatu paragraf atau wacana.

c. Keunggulan Teknik *Group Sequencing* (GS)

Menurut Agustina (2008:61), adapun keunggulan dari teknik *Group Sequencing* yaitu (1) siswa dapat belajar lebih baik tentang seluk-beluk mengarang, (2) dapat memberikan kerangka atau pola bagi siswa untuk mendiskusikan suatu paragraf berdasarkan kejadian-kejadian, isi, pikiran, dan sebagainya yang terkandung dalam bacaan, (3) dapat memberikan alasan kepada siswa mengapa bagian dari wacana tertentu cocok sebagai kalimat atau paragraf awal, dan mengapa yang lain cocok sebagai kalimat terakhir atau paragraf terakhir, (4) siswa mungkin saja dapat menetapkan pilihan-pilihan yang lebih terpadu daripada susunan asli dari wacana, (5) dapat memberikan cara lain bagi siswa untuk mempelajari lebih mendalam susunan bahan tertulis, dan (6) Guru-guru yang nonbahasa, dapat memanfaatkan teknik ini terutama dalam hal mendiskusikan teks bacaan dan isi pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan peneliti tentang kemampuan membaca yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah: (1) Melia Fitri (2009) dengan judul penelitiannya “ Peningkatan

Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Penerapan *Mind Map* Siswa Kelas VII SMP Kartika 1-7 Padang”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan teknik *Mind Map* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, (2) Riswan (2009) dengan judul penelitiannya “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Kartika I-2 Padang melalui Metode SQ3R”. Melalui metode SQ3R, kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi meningkat. (3) Noveni Trisna (2011) dengan judul penelitian “ Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotision* (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP N 16 Padang”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan teknik CIRC meningkat dengan kualifikasi baik.

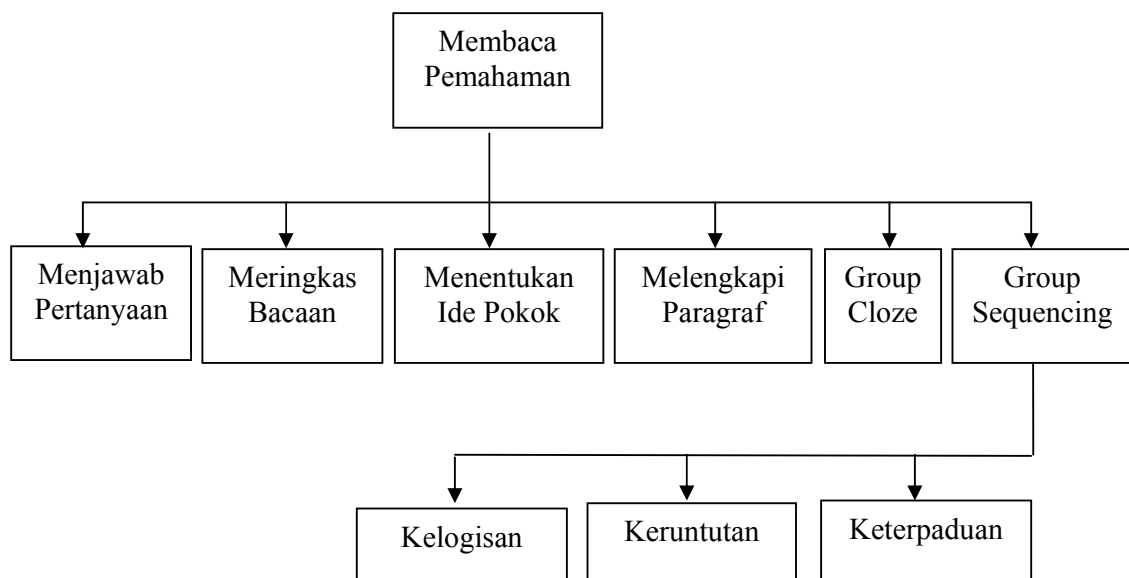
Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, walaupun sama-sama merupakan penelitian tindakan kelas dan meneliti tentang membaca pemahaman. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada teknik dan metode yang digunakan peneliti. Perbedaan lain terletak pada objek dan lokasi penelitian. Objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII.I SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dalam membaca pemahaman melalui Teknik *Group Sequencing* (GS).

C. Kerangka Konseptual

Kemampuan membaca yang baik menjadikan seseorang terampil dan dapat memahami apa yang dibacanya dengan cepat. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas tentang peningkatan membaca

pemahaman dengan teknik *group sequencing* (GS), maka penelitian dimulai dari masalah mengenai kemampuan membaca yang masih rendah, kemudian pemecahan masalah membaca pemahaman dengan teknik *group sequencing* (GS). Kemudian dilakukan tindakan kelas dengan mengupayakan teknik kemampuan membaca pemahaman yang diperkirakan secara teoretis mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian konseptual di atas, maka dapat dilihat dalam kerangka konseptual, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoretis, diajukan hipotesis tindakan kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMP N 2 Koto XI Tarusan dengan menggunakan teknik *Group Sequencing* (GS). Hipotesis ini diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

H_1 = terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca pemahaman kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan menggunakan teknik *Group Sequencing* (GS).. Hipotesis ini diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal sebagai berikut. (1) Teknik *Group Sequencing* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf yang logis dalam membaca pemahaman dari kualifikasi lebih dari cukup menjadi kualifikasi baik; (2) Teknik *Group Sequencing* dapat meningkatkan kemampuan siswa menentukan keruntutan kalimat dalam membaca pemahaman dari kualifikasi cukup menjadi kualifikasi baik; (3) Teknik GS dapat meningkatkan kemampuan siswa menentukan susunan kalimat menjadi paragraf yang padu dalam membaca pemahaman dari kualifikasi lebih dari cukup menjadi kualifikasi baik. Dapat disimpulkan secara keseluruhan rata-rata hasil tes kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *Group Sequencing* (GS) SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan siklus 1 berada pada kualifikasi cukup, yaitu 63,20 dan siklus 2 berada pada kualifikasi baik, yaitu 78,20 serta telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 65).

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti menyarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menciptakan teknik atau model pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan memilih teknik dan strategi pembelajaran yang sesuai serta dilengkapi dengan media yang menarik

yaitu dengan teknik *Group Sequencing* (GS). Sebelum siswa belajar membaca pemahaman, sebaiknya diberikan contoh dan latihan membaca pemahaman yang dapat dipahami siswa. Guru perlu persiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam membaca pemahaman. Dengan demikian, siswa merasa nyaman sehingga terciptalah suasana yang kondusif dan tujuan pembelajaran pun tercapai dengan baik.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". Buku Ajar. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca" (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum 2006 Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Fitri, Melia. 2009. "Peningkatan Membaca Pemahaman dengan Penerapan Mind Map siswa kelas VII SMP Kartika 1-7 Padang"(skripsi). Padang : FBSS UNP.
- Hardjasujana, Ahmad. S dkk. 1998. *Membaca*. Modul 8 (8.25-8.43). Jakarta: Karunika.
- Kasim, Yuslina.1993. Beberapa Teknik Pengajaran Membaca Pemahaman.(Makalah). Padang : FPBS IKIP Padang.
- Munaf, Yarni. 2007. "Pengajaran Keterampilan Membaca". (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPFE- Yogyakarta.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif* . Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Razak, Abdul. 2001. *Membaca Pemahaman : teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Riswan. 2009. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Kartika 1-2 Padang melalui metode SQ3R" (*skripsi*). Padang: FBSS.UNP.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya : SIC.